

## Peningkatan Pemahaman Anak Usia Dini di RA Al-Furqon Melalui Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis Sentra

Mila Cantika\*<sup>1</sup>, Fifry Haryati<sup>2</sup>, Nur Habibah<sup>3</sup>, Juliani Dahniar<sup>4</sup>, Annisa Fitri<sup>5</sup>, Sartika Dewi Harahap<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>STAIN Mandailing Natal

\*Corresponding author, e-mail: [mila030320@gmail.com](mailto:mila030320@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang secara interaktif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan pemahaman mereka secara optimal. Salah satu metode yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran berbasis sentra, yang memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini di RA Al-Furqon melalui optimalisasi media pembelajaran berbasis sentra. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Media yang digunakan mencakup alat peraga edukatif, permainan interaktif, serta pendekatan tematik yang berpusat pada anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis sentra dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, mempercepat pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan sosial dan motorik mereka. Selain itu, pendidik di RA Al-Furqon juga mengalami peningkatan kompetensi dalam mengelola pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan demikian, optimalisasi media pembelajaran berbasis sentra menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik.

**Kata kunci:** Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Sentra, RA Al-Furqon, Pemahaman

### Abstract

*Early childhood education should be designed to be interactive and enjoyable to optimally enhance children's understanding. One effective method is the use of center-based learning media, which allows children to learn through hands-on experiences and activities tailored to their developmental stages. This community service activity aims to enhance early childhood understanding at RA Al-Furqon through the optimization of center-based learning media. The methods used in this activity include socialization, training, and mentoring. The media utilized consist of educational teaching aids, interactive games, and child-centered thematic approaches. The results of this activity indicate that the implementation of center-based learning media can increase children's engagement in the learning process, accelerate conceptual understanding, and develop their social and motor skills. Additionally, educators at RA Al-Furqon have also improved their competencies in managing learning more innovatively and creatively. Thus, optimizing center-based learning media serves as an effective strategy to support the holistic development of early childhood learners.*

**Keywords:** Early Childhood, Learning Media, Center-Based Learning, RA Al-Furqon, Understanding



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

---

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan yang dirancang untuk memberikan stimulasi perkembangan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun (Luthfiyah, 2021; Muallifatul Khorida Filasofa & Ainul Fitri, 2024; Musi & Winata, 2017). Pada tahap ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, maupun motorik (Fadillah & Yusuf, 2022; Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Oleh karena itu, PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal bagi kehidupan dan pendidikan anak di masa depan. Pendidikan pada usia dini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter, kreativitas, serta kemampuan sosial yang akan menjadi bekal mereka dalam jenjang pendidikan selanjutnya (Apriani, 2021).

Metode pembelajaran dalam PAUD harus disesuaikan dengan karakteristik anak, yaitu bersifat bermain sambil belajar, interaktif, serta berbasis pengalaman langsung (Ardina & Qalbi, 2021). Pendekatan yang umum digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah pendekatan sentra, tematik, dan berbasis eksplorasi, di mana anak diberikan kesempatan untuk belajar melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan minat mereka (Ardiana, 2022). Selain itu, keberhasilan PAUD juga sangat bergantung pada peran pendidik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan anak. Dengan metode yang tepat dan lingkungan yang mendukung, PAUD dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengoptimalkan potensi anak dan membentuk karakter yang kuat sejak dini (Sriandila et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak adalah media pembelajaran berbasis sentra. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk belajar melalui eksplorasi aktif, interaksi sosial, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan mereka. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan anak usia dini masih menghadapi kendala dalam menerapkan metode ini secara optimal, baik dari segi keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman pendidik, maupun belum adanya sistem pembelajaran yang terstruktur (Alfiah, 2020; Sari, 2017).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis sentra secara optimal. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan alat peraga edukatif, kurangnya pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran berbasis sentra, serta belum adanya sistem yang terstruktur dalam penerapannya. RA Al-Furqon sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengatasi kendala ini dengan mengoptimalkan penggunaan media

---

pembelajaran berbasis sentra agar dapat meningkatkan pemahaman anak secara lebih efektif. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan **sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan bagi pendidik**, sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

RA Al-Furqon sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis sentra guna meningkatkan pemahaman anak secara lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan bagi para pendidik dalam menerapkan metode ini. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berdampak pada pemahaman anak, tetapi juga pada kompetensi pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan demikian, optimalisasi media pembelajaran berbasis sentra dapat menjadi solusi strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pendekatan **sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan** guna mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis sentra dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini di RA Al-Furqon. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pendidik, anak-anak, serta pihak sekolah agar implementasi media pembelajaran berbasis sentra dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

- a. Tahapan pertama adalah sosialisasi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pendidik mengenai pentingnya pembelajaran berbasis sentra dalam pendidikan anak usia dini. Sosialisasi ini mencakup teori dasar mengenai pendekatan sentra, manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman anak, serta teknik penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Tahapan kedua adalah pelatihan, di mana para pendidik diberikan materi dan praktik langsung dalam penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis sentra, seperti alat peraga edukatif, permainan interaktif, dan pendekatan tematik. Pelatihan ini dilakukan secara partisipatif agar pendidik dapat memahami secara langsung bagaimana mengaplikasikan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Tahapan ketiga adalah pendampingan, yaitu mendampingi pendidik dalam menerapkan media pembelajaran berbasis sentra di kelas. Selama pendampingan, dilakukan evaluasi dan diskusi bersama untuk memastikan bahwa metode yang

---

diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan anak serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka. Pendampingan ini juga mencakup pemberian umpan balik dan solusi terhadap kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendekatan pembelajaran berbasis sentra merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi, bermain, dan pengalaman langsung. Dalam pendekatan ini, lingkungan belajar dibagi ke dalam berbagai sentra, seperti sentra seni, balok, ibadah, persiapan, dan bahan alam, yang masing-masing memiliki tujuan perkembangan yang spesifik. Pembelajaran berbasis sentra memungkinkan anak untuk membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman nyata. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan.

Di RA Al-Furqon, terdapat lima sentra utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sentra Seni memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan menggambar, melukis, mencetak, serta bermain dengan berbagai bahan seni seperti tanah liat dan cat air. Sentra Balok berfokus pada pengenalan bentuk, ukuran, struktur, dan keseimbangan dengan menggunakan balok kayu, kardus, serta bahan lainnya untuk membangun berbagai model. Sentra Ibadah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dengan mengajarkan doa, praktik wudhu, shalat, serta mendengarkan kisah-kisah Islami yang disampaikan secara interaktif.

Selain itu, Sentra Persiapan membantu anak dalam mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung melalui penggunaan kartu kata, papan tulis mini, serta alat bantu pembelajaran lainnya. Sementara itu, Sentra Bahan Alam memungkinkan anak untuk mengeksplorasi berbagai bahan alami seperti pasir, tanah, air, daun, dan batu. Melalui sentra ini, anak-anak dapat mengenal konsep alam, memahami tekstur berbagai benda, serta melakukan eksperimen sederhana yang berkaitan dengan ilmu sains. Dengan adanya pembelajaran berbasis sentra, anak-anak dapat belajar secara lebih menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.



**Gambar 1 dan 2: Gedung dan Siswa Al-Furqon**

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis sentra. Media pembelajaran membantu anak memahami konsep dengan lebih mudah karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, media yang digunakan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak agar mereka dapat menyerap informasi dengan lebih baik. Media yang tepat juga dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam mengeksplorasi dan memahami berbagai konsep.

Dalam pembelajaran berbasis sentra di PAUD, terdapat beberapa jenis media yang sering digunakan untuk mendukung proses belajar. Media manipulatif seperti balok, puzzle, playdough, dan biji-bijian membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus serta pemahaman konsep secara langsung. Media sensorik seperti pasir, air, tanah liat, dan bahan alam lainnya merangsang eksplorasi sensorik serta mengenalkan tekstur dan bentuk benda. Selain itu, media visual berupa kartu kata, flashcard, gambar tematik, poster edukatif, dan papan tulis berfungsi untuk membantu anak memahami konsep melalui penglihatan. Media audiovisual, seperti lagu tematik, cerita bergambar, video edukatif, dan animasi interaktif, memungkinkan anak belajar melalui kombinasi suara dan gambar yang menarik.

Penggunaan berbagai jenis media dalam pembelajaran berbasis sentra memiliki beberapa manfaat utama. Pertama, media yang menarik dapat meningkatkan minat belajar anak, membuat mereka lebih antusias dalam menerima materi pembelajaran. Kedua, media konkret memudahkan anak dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, seperti angka, huruf, atau nilai-nilai sosial. Ketiga, media pembelajaran mendukung pembelajaran aktif, di mana anak terlibat langsung dalam proses belajar dan membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dengan media yang digunakan. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis sentra dapat membantu anak belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.



**Gambar 3 dan 4: Membangun Kreativitas Anak**

Pemahaman anak usia dini berkembang melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Menurut teori perkembangan kognitif, anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka memahami dunia melalui pengalaman konkret dan imajinasi. Dalam tahap ini, anak-anak belum mampu berpikir secara logis seperti orang dewasa, tetapi mereka belajar dengan menyerap informasi dari aktivitas eksploratif. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis sentra yang menekankan interaksi dan pengalaman langsung menjadi metode yang sangat sesuai untuk mendukung perkembangan kognitif mereka. Dengan memberikan kesempatan untuk bermain sambil belajar, anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep yang diperkenalkan.

Pemahaman anak dalam pembelajaran berbasis sentra dapat diukur dari tiga aspek utama. Pemahaman konseptual terlihat dari kemampuan anak dalam mengenali, mengelompokkan, dan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman prosedural ditunjukkan melalui kemampuan anak dalam mengikuti langkah-langkah aktivitas di setiap sentra, misalnya menyusun balok atau mengikuti urutan dalam menggambar. Sementara itu, pemahaman reflektif berkaitan dengan kemampuan anak untuk menjelaskan kembali atau mengaplikasikan konsep dalam situasi yang berbeda, seperti menggunakan warna yang telah dipelajari di sentra seni untuk menggambar objek di alam. Dengan pendekatan ini, anak tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman nyata.



**Gambar 5 dan 6: Membangun Kreativitas Anak**

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di RA Al-Furqon telah menerapkan berbagai media pembelajaran berbasis sentra untuk mendukung proses belajar anak. Media yang digunakan meliputi gambar, flashcard, lagu tematik, dan video edukatif. Penggunaan media ini membantu anak memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik, terutama dalam pembelajaran yang menekankan eksplorasi dan interaksi langsung. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, anak-anak menjadi lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, wawancara dengan guru serta hasil observasi mengungkap bahwa media pembelajaran berbasis tema memiliki dampak positif terhadap pemahaman anak. Melalui pendekatan ini, anak-anak lebih mudah mengenali konsep, mengingat materi, serta menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Penggunaan media berbasis tema juga memungkinkan anak untuk mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif anak, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta keterampilan sosial mereka dalam berinteraksi dengan teman dan guru.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis sentra di RA Al-Furqon. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas, terutama dalam penggunaan media berbasis teknologi seperti proyektor dan komputer yang masih belum tersedia secara optimal. Selain itu, guru terkadang menghadapi kesulitan dalam mencari variasi media yang sesuai dengan tema pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa menjadi kurang variatif. Kesiapan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi tantangan, karena tidak semua guru memiliki keterampilan dalam merancang media yang menarik dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan serta dukungan yang lebih baik agar penggunaan media pembelajaran berbasis sentra dapat dioptimalkan secara maksimal.



**Gambar 7 dan 8: Membangun Kreativitas Anak**

Penggunaan media pembelajaran berbasis sentra di RA Al-Furqon memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman anak. Media seperti gambar, flashcard, lagu tematik, dan video edukatif membantu anak belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang berbasis eksplorasi. Selain itu, media berbasis tema memungkinkan anak untuk mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pemahaman mereka lebih mendalam dan bermakna. Pendekatan ini juga mendukung perkembangan kreativitas serta keterampilan sosial anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran berbasis sentra masih menghadapi kendala, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru. Kurangnya akses terhadap teknologi seperti proyektor dan komputer menghambat optimalisasi penggunaan media yang lebih variatif dan menarik. Selain itu, tantangan dalam mencari serta mengembangkan media pembelajaran yang inovatif menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif. Dengan adanya dukungan yang lebih baik, baik dari segi fasilitas maupun pengembangan sumber daya manusia, penggunaan media pembelajaran berbasis sentra di RA Al-Furqon dapat semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

### **Kesimpulan**

Optimalisasi media pembelajaran berbasis sentra di RA Al-Furqon terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini. Penggunaan berbagai media seperti gambar, flashcard, lagu tematik, dan video edukatif membantu anak lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, pendekatan berbasis sentra memungkinkan anak untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi dan interaksi langsung, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

---

Meskipun penerapan media pembelajaran berbasis sentra memberikan hasil yang positif, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru dalam mengembangkan media yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut berupa pelatihan bagi pendidik serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Dengan adanya optimalisasi yang berkelanjutan, metode pembelajaran ini dapat terus dikembangkan untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan motorik anak secara lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Alfiah, S. (2020). Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih Ulwan (Studi Komparasi Pemikiran). *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 50–63. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2136>
- Apriani, Y. (2021). Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Anak Usia Dini. In *Repository.iainbengkulu.ac.id* (Vol. 3, Issue 2). [repository.uinfasbengkulu.ac.id](http://repository.uinfasbengkulu.ac.id). <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/id/eprint/2592>
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. In *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 1–12). <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Ardina, M., & Qalbi, Z. (2021). Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking pada Mata Kuliah Neurosains di Abad 21. In *Jurnal Pelita PAUD* (Vol. 5, Issue 2, pp. 145–153). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1165>
- Fadillah, C. N., & Yusuf, H. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3207213>
- Luthfiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Reseptif Dan Ekspresif Bahasa Anak Kelompok B Tk Dengan Berbagai Metode Yang Menarik. *Instruksional*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.62-70>
- Muallifatul Khorida Filasofa, L., & Ainul Fitri, A. (2024). Pembelajaran Berbasis Neurosains Dalam Perspektif Guru Raudlatul Athfal. In *Jurnal Pelita PAUD* (Vol. 8, Issue 2, pp. 454–461). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.3769>
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. In *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 2, p. 93). [researchgate.net. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v1i2.4418](https://doi.org/10.26858/pembelajar.v1i2.4418)
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. ... : *Jurnal Program Studi ....* <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1223>

- 
- Sari, E. (2017). *Peran orangtua dalam mengembangkan karakter anak usia dini di Desa Malintang Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal*. etd.uinsyahada.ac.id.  
<http://etd.uinsyahada.ac.id/5717/%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/5717/1/133100214.pdf>
- Sriandila, R., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Journal on Education*.  
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/823>